

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dan memaparkan masalah yang ada berdasarkan data yang diperoleh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

C. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan agar data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.²

Sumber data primer berarti mengumpulkan keterangan data dari para

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87.

responden atau dari sumber utama yang dalam hal ini adalah masyarakat atau pihak-pihak yang telah melakukan jual beli arisan atau dengan kata lain penjual dan pembeli dalam praktek jual beli arisan di Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

- b. Sumber data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.³ Dalam hal ini data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat di tempat penelitian, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:⁴

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati (melihat, memperhatikan, mendengarkan dan mencatat secara sistematis obyek yang diteliti).

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan jual beli arisan di Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk sehingga penulis dapat memperoleh data yang konkret.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pelaku. Metode ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai jual beli arisan

³ Ibid., 87.

⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

yang terjadi di masyarakat. Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Wawancara dilakukan dengan masyarakat (ibu-ibu) yang pernah melakukan transaksi jual beli arisan, sehingga penulis dapat memperoleh data yang valid.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun dan memilih mana yang penting dan tidak lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵ Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan praktek jual beli arisan dari pandangan hukum Islam pada masyarakat di Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

a. Tahap analisis data

Dalam tahap analisis data diperlukan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

b. Pengecekan keabsahan data

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji obyektivitas.⁶

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1) Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan maka peneliti dapat melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.

2) Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3) Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

⁶ Ibid., 294.